

PERILAKU PENJUDI TOGEL PADA MASYARAKAT NEGERI BATUMERAH KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON

Oleh:
Sulaiman Angkotasan¹⁾

Abstrak

Sulaiman Angkotasan, dengan judul *Perilaku Penjudi Togel pada Masyarakat Negeri Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon*. Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mengetahui Perilaku Penjudi Togel pada Masyarakat Negeri Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti selain mengolah dan menyajikan data, juga melakukan analisis data kualitatifnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Negeri Batumerah bertekad untuk menjaga dan menjunjung tinggi ketentraman didalam ruang lingkup kehidupan bermasyarakat. Sebagian masyarakat menjadikan perjudian sebagai salah satu aktivitas yang dijadikan sebagai sumber penghasilan, karena dengan melakukan perjudian seorang penjudi dapat memiliki penghasilan dengan cara yang mudah dan tanpa harus bekerja keras mengeluarkan keringat. Salah satu jenis atau macam perjudian yang ada di masyarakat ialah perjudian toto gelap (togel).

Dalam suatu tugas penanggulangan togel adalah pihak kepolisian, pemerintah Negeri, maupun masyarakat itu sendiri. Dukungan dari masyarakat sangat diperlukan dalam penanggulangan perjudian. Dukungan dari pihak yang berpengaruh dalam masyarakat menjadi hal utama. Tokoh agama yang merupakan pihak yang dapat membantu penanggulangan perjudian karena perjudian merupakan perbuatan yang dilarang dalam agama. Selanjutnya adalah aparat pemerintah terdekat, yaitu kepala desa. Pemerintah desa merupakan pemerintahan paling bawah yang dekat dengan masyarakat dan kepala desa merupakan tokoh yang juga berasal dari kalangan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Perilaku, Penjudi Togel

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan manusia lain. Sebagai akibat dari hubungan yang terjadi diantara individu kemudian lahirlah kelompok-kelompok sosial. Adapun perubahan

¹⁾ *Sulaiman Angkotasan, Dosen Program Studi Sosiologi FISIP Unpatti Ambon*

sosial kearah negatif bisa dilihat dari segi bentuk masalah yang terjadi di masyarakat dan yang sangat merugikan dan membahayakan masyarakat lainnya. Perubahan sosial kearah negatif inilah yang disebut dengan patologi sosial ini adalah seperti perjudian, perampokan, kemiskinan, anak jalanan, dan masalah-masalah sosial lainnya. Perjudian adalah contoh konkret dari berbagai penyimpangan kaidah-kaidah hukum yang sudah berlaku karena masyarakat memandang kaidah itu sudah tidak memadai lagi di pakai sebagai pedoman hidup mereka sehari-hari.

Perjudian bagi masyarakat merupakan suatu bentuk permainan yang sangat digemari karena dianggap mengandung nilai hiburan. perjudian diatur di dalam buku II KUHP, karena perjudian merupakan suatu kejahatan. Perjudian bagi masyarakat umum dapat menimbulkan problem sosial yang bertentangan dengan norma agama, hukum, kesusilaan dan Pancasila. Perjudian dapat berdampak buruk bagi individu itu sendiri, keluarga, maupun masyarakat sekitar.

Perjudian merupakan suatu tindak pidana dalam bentuk pertaruhan sejumlah uang atau barang dan yang menang mendapatkan uang taruhan atau barang yang dipertaruhkan itu. Perjudian dengan kata lain adalah adu nasib dan setiap bentuk permainan yang bersifat keuntungan bagi yang turut dalam bermain. Perjudian juga meliputi segala macam pertaruhan dan yang bertaruh tetapi tidak ikut dalam perlombaan tersebut, termasuk segala macam pertaruhan lainnya.

Perjudian di Indonesia dapat dijumpai diberbagai lapisan masyarakat. bentuk-bentuk perjudian pun beraneka ragam, dari yang tradisional seperti perjudian dadu, sambung ayam, judi togel offline (kupon Putih) dan pada sampai pada penggunaan teknologi canggih seperti judi melalui internet yaitu, togel online dan permainan-permainan judi lainnya berupa domino online dan lain-lain.

Pada jaman dahulu togel (toto gelap) itu sendiri tidak banyak peminatnya seperti sekarang karena berjalannya proses perjudian tersebut hanya melalui perorangan yang belum banyak dimengerti oleh masyarakat, karena hanya orang-orang beruang dan kalangan atas yang memegang togel (toto gelap) tersebut sedangkan masyarakat tingkat bawah menerima dalam bentuk sarana sebuah gambar untuk ditebak angkanya lalu setelah menebak angkanya tinggal menunggu angka berapa yang akan keluar melalui agen yang diberitahu oleh orang pemegang jalannya togel (toto gelap) tersebut dengan cara menelpon, setelah keluar angkanya disana kita tahu apakah angka kita keluar atau tidak seperti bermain keberuntungan pada diri kita.

Persebaran perjudian dapat dikatakan tidak mengenal istilah lagi, bahkan di Desa maupun perkotaan saat ini sudah banyak kita jumpai perjudian yang dilakukan oleh berbagai masyarakat setempat terkhususnya pada masyarakat di Negeri Batu Merah Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Maraknya perjudian togel di masyarakat Negeri Batu Merah membuat anak-anak sehingga yang seharusnya berada di bangku-bangku sekolah untuk meraih cita-cita tidak seharusnya ikut serta dalam permainan judi. Namun apa boleh di buat permainan judi togel sangatlah besar pengaruhnya bagi lingkungan masyarakat Negeri Batu

Merah sehingga mereka melakukan hal ini untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun faktor-faktor penyebab yaitu kurangnya lapangan pekerjaan, pekerjaan tidak memadai untuk memenuhi kehidupan keluarga seperti buruh, ojek, pekerja bengkel, petani. Dimana untuk pemuda bahkan orang tua sulit mendapatkan pekerjaan dan juga sulit menghasilkan uang, sehingga judi selalu menjadi salah satu pilihan bagi mereka untuk dapat bertahan hidup maupun mencari keberuntungan untuk menggandakan uang mereka. Dari perjudian yang sering terjadi pada masyarakat Negeri Batu Merah akibatnya menimbulkan tindak pidana yang lain seperti mencuri, menipu, dan merampok.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, perjudian yang terjadi di Negeri Batu Merah awalnya dianggap untuk mencari kesenangan di waktu kosong sampai benar-benar menjadi sarana untuk mencari uang, seperti togel (toto gelap).

Berdasarkan paparan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Perilaku Penjudi Togel pada Masyarakat Negeri Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon*”

1.2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah; Bagaimana Perilaku Penjudi Togel pada Masyarakat Negeri Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon?

1.3. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Perilaku Penjudi Togel pada Masyarakat Negeri Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon dan masyarakat maluku pada umumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Tindakan Sosial (Max Weber)

Pandangan Max Weber (1864 – 1920) dalam bukunya “*the theory and social organization*” tentang tindakan sosial bermula dengan sebuah konsep sederhana yaitu “Rasionalitas”. Mengapa Weber menggunakan konsep rasionalitas dan tindakan sosial untuk mengkaji seluruh teorinya?. alasan sederhananya bagi kita adalah setiap orang yang bertindak pasti punya tujuan, dan segala sesuatu yang menjadi alasan seseorang bertindak itulah rasionalitas baginya. Teori tindakan social Max weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku, dengan menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan. Teori ini bisa di gunakan untuk memahami tipe-tipe perilaku tindakan setiap individu maupun kelompok. Memahami perilaku setiap individu maupun kelompok, sama halnya kita telah menghargai dan memahami alasan-alasan mereka dalam melakukan suatu tindakan. Sebagaimana di ungkapkan oleh Weber, cara terbaik untuk memahami berbagai kelompok adalah menghargai bentuk-bentuk tipikal tindakan yang menjadi ciri khasnya. Sehingga kita dapat memahami alasan-alasan mengapa warga masyarakat tersebut bertindak.

¹⁾ Sulaiman Angkotasan, Dosen Program Studi Sosiologi FISIP Unpatti Ambon

Tindakan sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang kemudian tindakan itu diketahui oleh orang lain, sehingga bisa mengganggu orang lain, atau merangsang adrenalin orang lain untuk memberi makna dari tindakan tersebut. Yang menjadi alasan seseorang bertindak yakni disebut sebagai “subjektif meaning” atau makna subjektif dari setiap tindakan. Untuk memahami suatu alasan rasional dari suatu makna tindakan seseorang yakni melalui sebuah pendekatan “Verstehen”. Selain berbicara tentang tindakan sosial ada juga tindakan individu. Tindakan individu adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang kemudian tindakan itu tidak diketahui oleh orang lain, sehingga tidak mengganggu orang lain, atau tidak merangsang adrenalin orang lain untuk memberikan pemaknaan terhadap tindakan itu. Seperti halnya “tindakan sosial” *affective rationality*” yang mana suatu tindakan yang didasarkan pada perasaan emosi dan belas kasihan manusia. Perasaan emosi seseorang itu berupa bahagia maupun tidak bahagia (sedih). Jadi dapat dikatakan bahwa suatu perasaan bahagia dan sedihnya seseorang yang dirasakan dalam sebuah interaksi pasca konflik yang terjadi pada masyarakat tertentu.

Bertolak dari konsep dasar tentang tindakan sosial dan antar hubungan sosial itu Weber mengemukakan lima ciri pokok yang menjadi sasaran penelitian sosiologi yaitu :

- 1) Tindakan manusia, yang menurut si aktor mengandung makna yang subjektif. Ini meliputi tindakan nyata.
- 2) Tindakan nyata yang bersifat membatin sepenuhnya dan bersifat subjektif.
- 3) Tindakan yang meliputi pengaruh positif dari suatu situasi, tindakan yang sengaja diulang, serta tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam.
- 4) Tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu.
- 5) Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain itu.

Untuk mempelajari dan memahami tindakan sosial tersebut, diperlukan sebuah metode. Weber menganjurkan melalui penafsiran dan pemahaman (*interpretative understanding*) atau dalam terminologi Weber disebut dengan *verstehen*. Dalam melakukan analisis sosial, seseorang analisis harus mencoba menginterpretasikan tindakan si aktor.

Konsep rasionalitas, Weber membagi beberapa macam tindakan sosial. Semakin rasional tindakan sosial tersebut, maka semakin mudah memahaminya. Adapun pembagian tindakan sosial itu terbagi menjadi empat macam yaitu: *Zwerk rationalitied*, *Werk traditional action*, *Affectual action*, *Traditional action*.

2.2. Teori Perilaku.

Sarwono (1993:21) mendefinisikan perilaku sebagai sesuatu yang dilakukan oleh individu satu dengan individu lain dan sesuatu itu bersifat nyata. Menurut Morgan (1986) tidak seperti pikiran atau perasaan, perilaku merupakan sesuatu yang konkrit yang dapat diobservasi, direkam maupun dipelajari. Walgito (1994) mendefinisikan perilaku atau aktivitas ke dalam pengertian yang luas yaitu perilaku yang tampak (*overt behavior*) dan perilaku yang tidak tampak (*innert behavior*), demikian pula aktivitas-aktivitas tersebut disamping aktivitas motoris

juga termasuk aktivitas emosional dan kognitif. Chaplin (1999) memberikan pengertian perilaku dalam dua arti. Pertama perilaku dalam arti luas didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dialami seseorang. Pengertian yang kedua, perilaku didefinisikan dalam arti sempit yaitu segala sesuatu yang mencakup reaksi yang dapat diamati.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, perilaku merupakan reaksi seseorang yang muncul dalam gerakan atau sikap (gerakan badan atau ucapan). Menurut Notoatmodjo (2017) perilaku dari segi biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Perilaku manusia dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang sangat kompleks sifatnya, antara lain perilaku dalam berbicara, berpakaian, berjalan, persepsi, emosi, pikiran dan motivasi. Menurut Skinner, dalam Notoatmodjo (2014), merumuskan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus Organisme Respon.

Berdasarkan teori “S-O-R” tersebut, maka perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: Perilaku tertutup (Covert behavior) Perilaku terbuka (Overt Behavior)

Dalam bukunya Alfeus Manuntung, (2018:45). “Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi”. Menyatakan perilaku merupakan reaksi psikis individu terhadap lingkungannya. Terdapat beberapa macam reaksi yang digolongkan menjadi dua golongan. Golongan pertama adalah berbentuk pasif yang artinya suatu aksi yang tanpa disertai tindakan nyata atau konkret. Sedangkan golongan kedua berbentuk aktif yang artinya suatu tindakan yang disertai dengan tindakan nyata atau konkret. Secara umum, perilaku didefinisikan sebagai suatu aksi dan reaksi individu terhadap lingkungannya.

2.3. Perjudian

Perjudian berasal dari kata “judi”, yang artinya permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan (seperti main dadu atau kartu), sedangkan pelakunya disebut penjudi. Perjudian adalah permainan yang pemainnya bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan dan hanya satu pilihan yang benar. Pemain judi yang dapat memilih pilihan yang benar, maka akan menjadi pemenang. Dalam pengertian lain, perjudian adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai, dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa- peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan, dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya (Kartono, 2015: 58).

Menurut kitab Undang-Undang Hukum Pidana Pasal 303 ayat (3), perjudian dinyatakan sebagai berikut: Yang disebut permainan judi, adalah tiap-tiap permainan, di mana pada umumnya kemungkinan mendapatkan untung tergantung pada peruntungan belaka, juga karena permainannya lebih terlatih atau lebih mahir. Di situ termasuk segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain-lainnya, yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertarungan lainnya.

Aktivitas perjudian memberikan dampak bagi pelaku judi diantaranya yaitu mendorong orang untuk melakukan penggelapan uang atau korupsi, badan

menjadi lesu dan sakit-sakitan karena kurang tidur serta selalu dalam keadaan bimbang dan tegang, pikiran juga menjadi kacau sebab selalu tergoda dengan harapan-harapan palsu, hubungan dengan keluarga menjadi tidak harmonis, menjadi pribadi yang emosional dan cepat marah, selalu terdorong untuk melakukan perbuatan kriminal dan selalu terseret oleh nafsu judi yang berlarut-larut (Riau, 2017). Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai perjudian yang telah dijelaskan di atas, maka perjudian merupakan permainan yang mempertaruhkan uang atau harta, yang apabila seorang penjudi menang akan mendapatkan keuntungan. Seorang penjudi sanggup mempertaruhkan segala hal yang bernilai demi untuk mengikuti perjudian, meskipun hasil yang didapat belum pasti.

2.4. Perjudian toto gelap (togel)

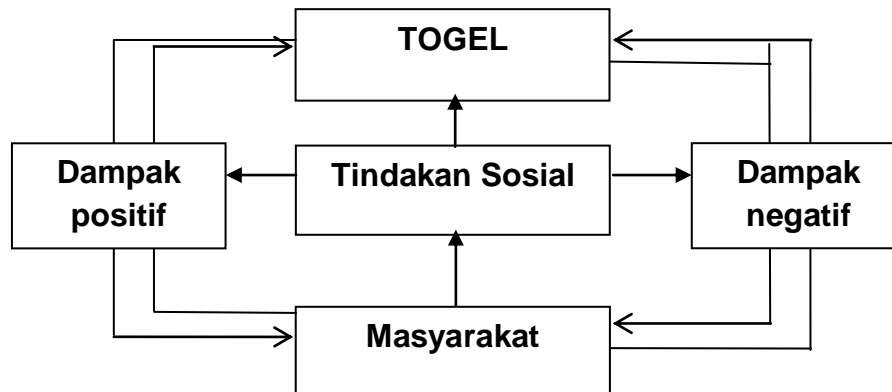
Dalam bukunya, Ayu Mircahya Intan Azania (2013:177), "*Strategi Adaptasi Bandar Judi Togel (Toto Gelap) Di Kota Pasuruan*". Mengemukakan bahwa beragamnya jenis kegiatan judi yang berkembang di Indonesia, judi togel atau toto gelap (kegiatan menebak angka) merupakan jenis judi yang paling dikenal masyarakat. Toto atau totoan dalam Bahasa Jawa jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti "taruh", "taruhan", atau "pertaruhan". Menjamurnya perjudian tersebut terbukti dengan banyaknya kasus judi togel yang berhasil diungkap dan berita-berita penangkapan para pelaku judi togel, baik bandar, pengepul, maupun pemain yang dilakukan oleh pihak berwajib di berbagai daerah.

Kegiatan judi togel memiliki jaringan yang kompleks, terdapat peran di dalam jaringan yang saling berhubungan dan saling memberi keuntungan. Selain berjudi, orang-orang di dalam kegiatan judi togel juga menjalankan peran dengan tugas yang berbeda-beda, tugas yang dimaksud adalah pembagian kerja. Peran mereka memiliki posisi atau kedudukan tersendiri di dalam jaringan judi togel, ada atasan dan ada bawahan. Diantaranya, bandar wilayah, pengepul nomor togel, dan pengecer nomor togel. Bandar wilayah merupakan seseorang yang mengatur dan mengepalai satu jaringan judi togel di suatu wilayah tertentu, jumlahnya bisa lebih dari satu. Di dalam penelitian ini, bandar 23 menanamkan modal dan menjual sistem perjudian pada masyarakat. Bandar togel mendapat keuntungan yang paling banyak dalam sistem perjudian karena dari satu sistem jaringan judi/satu wilayah perjudian ia bisa mendapat 40 persen dari total yang seharusnya diterima oleh pemenang judi.

Pemain atau penjudi togel adalah orang-orang yang membeli nomor togel dan memasang angka dengan sejumlah uang sesuai dengan yang mereka inginkan. Bandar mengungkapkan bahwa semua orang di dalam kelompok judi togel sudah pasti merupakan penjudi pula. Baik bandar, pengepul, pengecer, semuanya sudah pasti berjudi.

2.6. Kerangka Pikir.

Gambar 1



Penjelasan mengenai kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa, dalam bermasyarakat diperlukan adanya kepatuhan norma-norma untuk mengatur segala tingkah laku anggota masyarakat, Sebagian masyarakat menjadikan perjudian sebagai salah satu aktivitas yang dijadikan sebagai sumber penghasilan, karena dengan melakukan perjudian seorang penjudi dapat memiliki penghasilan dengan cara yang mudah dan tanpa harus bekerja keras mengeluarkan keringat. Namun, perjudian adalah permainan untung-untungan yang merupakan tindakan spekulasi yang dapat membawa dampak buruk bagi diri manusia itu sendiri maupun lingkungannya. Salah satu jenis atau macam perjudian yang ada di masyarakat ialah perjudian toto gelap (togel). Maka dari itu perlu adanya tindakan sosial yang dilakukan oleh pihak-pihak berwajib, tokoh masyarakat maupun pemerintah dalam menanggulangi perjudian toto gelap agar masyarakat di Negeri Batumerah dapat memperoleh ketentraman, tidak merasa resah dengan sekelompok orang lain yang sering terlibat perjudian togel. Perjudian online sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat di era modern ini, judi bukan hanya sebagai tren melainkan sudah merasuk sebagai candu. Adapun dampak positif dan Negatif dari permainan judi togel ini.

Dampak Positif yaitu, Mampu Menggerakkan ekonomi, keberadaan kasino disuatu daerah atau kota berarti ribuan lowongan, berjudi adalah cara untuk menyenangkan diri.

Dampak negatif akibat sering bermain judi togel yaitu, malas bekerja dan kecanduan bermain, terlilit hutang dimana-mana, dapat mengakibatkan kerugian, dapat menimbulkan Kriminalitas yang tinggi di lingkungan masyarakat.

Meskipun perjudian togel online mempunyai dampak positif, tetapi yang lebih dominan atau sering terjadi yaitu dampak negatif, maka dari itu perlu adanya tindakan-tindakan sosial yang dapat mencegah dampak negatif tersebut.

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui (Strauss dan Corbin, 2007 : 5)

3.2. Lokasi Penelitian.

Adapun lokasi penelitian ini di lakukan untuk memperoleh data yakni pada Negeri Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Lokasi ini dipilih atas pertimbangan penulis karena merupakan tempat terjadinya permasalahan penelitian berlangsung.

3.3. Informan Penelitian.

Ada beberapa informan kunci yang dianggap peneliti yang dapat memberikan informasi akurat mengenai penelitian ini yang berjumlah tiga belas Orang, diantaranya :

- 1) Penyedia jasa judi online (2 orang).
- 2) Penyedia jasa offline (2 orang).
- 3) Pelaku penjudi online (2 orang).
- 4) Tokoh Pemerintah (1 orang).
- 5) Masyarakat (1 orang).

3.4. Teknik Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Wawancara.

Menurut Sugiyono (2012), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam Wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lingkup sebagai pengumpul datanya dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka). (Sugiyono 2012).

b. Observasi.

Observasi merupakan pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat e-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dalam observasi peranan peneliti adalah berperan serta secara lengkap, yakni dimana peneliti dalam penelitian ini menjadi anggota penuh dari lingkungan yang sedang diamati (Rahayu, lin Tri dan Ardani, Tristiadi Ardi, 2004).

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi gambar/foto yang diambil menggunakan camera.

3.5. Jenis data penelitian.

1. Data Primer.

Data ini dikumpulkan melalui kata-kata dan tindakan. Data ini dapat dikumpulkan melalui catatan wawancara, recorder, video dan foto-foto.

2. Data Sekunder.

Data ini diperoleh peneliti dari sumber tertulis seperti dokumen-dokumen, buku, arsip, dan sebagainya yang dianggap penting yang berkaitan dengan penelitian.

3.6. Analisis Data.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena, dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menganalisa data merupakan tindakan peneliti untuk mempertemukan kesenjangan antara teori (das salloen) dan praktik (das sein). Membangun suatu analisis juga berkaitan dengan pengujian terhadap teori yang berlaku selama ini (Arikunto Suharsimi. 2006).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti selain mengolah dan menyajikan data, juga melakukan analisis data kualitatifnya. Hal ini dimaksudkan agar dapat mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dengan berbagai literatur maupun data-data lain yang telah dipersiapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2. Analisa dan Pembahasan

4.2.1. Perjudian Toto Gelap (Togel) Online dan Offline

Perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya risiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak/belum pasti hasilnya.

Tindak pidana berjudi atau turut serta berjudi pada mulanya telah dilarang dalam ketentuan pidana pasal 542 KUHP namun berdasarkan ketentuan yang diatur dalam pasal 2 ayat (4) dari UU No. 7 tahun 1994 tentang penertiban perjudian, telah diubah sebutannya menjadi ketentuan pidana yang diatur dalam pasal 303 KUHP. Togel berasal dari Bahasa Indonesia dan merupakan singkatan dari kata toto dan gelap. Dari kedua kata tersebut, apabila digabungkan menghasilkan kata toto gelap.

Togel adalah Permainan judi dengan cara mengundi angka yang pemenangnya memiliki angka yang keluar sama dengan angka yang dibeli, baik secara online maupun offline. Togel adalah toto gelap, totalitasator tidak resmi. Judi togel yaitu suatu perbuatan kejahatan yang melakukan taruhan uang yaitu sebagai alatnya dimana dalam kupon togel terdapat angka-angka yang akan dipertaruhkan dengan uang.

Togel adalah permainan judi yang melibatkan pemilihan angka-angka tertentu dan taruhan pada hasil keluaran angka. Misalnya di Negeri batumerah pelaku pemain togel cenderung menggunakan situs togel online untuk memainkan permainan tersebut.

¹⁾ *Sulaiman Angkotasan, Dosen Program Studi Sosiologi FISIP Unpatti Ambon*

Berikut hasil wawancara dengan inisial; P.H, 35 tahun pelaku pemain togel menjelaskan: *togel merupakan permainan yang dilakukan secara offline dan online, tergantung si pengguna mau untuk memilih mana yang digunakan.*

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa permainan togel merupakan aktivitasnya untuk sekedar hiburan yang menunjang pendapatannya ini karena permainan ini hanya berdasarkan pemain memilih sejumlah angka dari kumpulan angka yang harus dipilih dapat bervariasi, misalnya angka 2 angka, atau 4 angka, dan 3 angka tergantung pada jenis togel yang dimainkan.

Menurut Bapak WN 45 Tahun menjelaskan; *situs togel ini ada beberapa jenis permainan dengan waktu yang berbeda-beda yaitu togel dari Sidney, Singapore, dan hongkong*".

Hasil wawancara dengan Bapak WN sebagai pelaku judi togel bahwa dari ketiga penyedia situs ini dikunjungi dengan waktu yang berbeda-beda dalam satu hari, tetapi intinya adalah pembelian tiket togel berisi kombinasi angka-angka yang mereka pilih dengan jumlah taruhan yang mereka inginkan.

Hal serupa diungkapkan oleh informan Bapak AN 34 Tahun menjelaskan: *Perjudian togel dapat dilakukan dengan membeli angka jika di gunakan daam permainan offline dengan cara mendatangi pengecernya secara langsung sedangkan permainan togel online biasanya pengguna diharuskan mengunjungi website yang sudah didaftarkan untuk memasang angka-angka dengan dengan tariff tertentu.*

Hasil wawancara dengan Bapak AN menjelaskan bahwa permainan togel dilakukan dengan pembelian angka yang dapat dilakukan secara online maupun online, dan togel online akan lebih mendapat keuntungan yang besar jika nomor yang dipasangkan telah tembus. Hal ini karena di togel online uang yang dimenangkan langsung masuk di account yang dijalankan dengan nama kita sendiri. Bapak AN juga mengatakan bahwa alasan Ia memainkan judi togel karena sekedar hiburan dan belajar memainkan angka-angka, sehingga judi togel dijadikan sebagai salah satu permainan yang bias menghibur diri dan membantu memenuhi kebutuhan makan dan minum sehari hari.

Adapun hasil wawancara dengan beberapa informan sebagai penyedia jasa judi togel offline sebagai berikut:

Menurut Bapak LJ (46 Tahun) selaku penyedia jasa judi togel offline mengatakan bahwa:

"Dalam sehari banyaknya masyarakat yang tertarik untuk menggunakan jasa judi togel offline sekitar 10 sampai 15 orang, ini juga termasuk peminat yang sangat berkurang akibat pengaruh togel online. Para pemasangan offline ini hanya dilakukan oleh orang tua yang sangat terbatas dalam menggunakan HP, dalam kata lain gagal paham terhadap teknonologi sehingga lebih memilih untuk menggunakan togel offline.

Menurut Bapak MG selaku penyedia jasa judi togel offline untuk sekarang ini judi togel offline tidak terlalu diminati oleh masyarakat, karena keuntungannya tidak sebanyak yang didapatkan dari judi togel online. Dalam sehari masyarakat yang menggunakan jasa judi togel sekitar 8 sampai 15 orang. Pemasukan yang diperoleh dari hasil penyedia jasa judi togel offline sekitar Rp.250.000 sampai Rp.350.000, maka dijumlahkan dalam sebulan

mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 6.000.000 lebih ketika pengunanya makin bertambah. pengguna jasa judi togel offline ada laki-laki dan juga perempuan tetapi sering ditemui yaitu laki-laki, dari usia 20 tahun sampai lebih dari 50 tahun, dari hasil yang diperoleh digunakan untuk kebutuhan makan dan minum sehari-hari..

Menanggapi hal tersebut, penulis akan mendeskripsikan alasan pelaku perjudian togel lebih condong memilih basis online daripada konvensional (offline) yaitu: kemudahan akses, kenyamanan, bonus dan promosi, kemudahan berbagi dan berdiskusi, keterbukaan dan transparansi, fleksibilitas pembayaran, pengelolaan anggaran yang Lebih Baik, tidak ada antrian atau kerumunan.

4.2.2. Penyebab Permainan Judi Togel

Ada beberapa faktor yang melekat pada diri seseorang untuk mendorong seseorang terus-menerus melakukan perjudian togel yaitu : Anggapan bahwa Judi Togel sebagai Penolong,t ingginya Tingkat Pengangguran, Faktor Ekonomi, Praktis dan lebih aman dari pengawas, Faktor ketagihan pasang judi togel, Faktor lingkungan.

Menurut Bapak TA 37 36 Tahun selaku pelaku penjudi togel, Menjelaskan:

penyebab ia bermain togel karena melihat temana-teman supir angkotnya yang melakukan judi togel maka ada rasa ingin coba-coba dan akhirnya ketagihan melakukan judi togel, dan mendapatkan uang dari hasil togel sangat mudah diperoleh tanpa harus kerja keras, cukup hanya dengan punya kemampuan dalam menghitung angka. Sehingga pada saat menebak angka tentu kita akan menang dan bias mendapatkan uang yang sesuai dengan target angka yang kita pasang. Hal ini juga berkaitan dengan kondisi sekarang juga yang sangat sulit untuk mendapatkan uang, sehingga banyak orang lebih memilih untuk melakukan perjudian togel walaupun ada untung dan juga rugi.

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa Masyarakat Negeri Batumerah pada dasarnya memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda dan bervariasi hal ini menyebabkan terjadinya persaingan dibidang pekerjaan sehingga tidak semuanya yang beruntung mendapatkan pekerjaan demi untuk mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga sebagian masyarakat memilih untuk bekerja sebagai serabutan seperti bekerja di kebun, nelayan,bengkel, jadi tukang ojek, sopir, kuli bangunan dan jadi pembantu rumah tangga, semua pekerjaan itu mereka lakukan demi untuk mendapatkan uang untuk bisa mempertahankan kehidupannya bahkan belum juga yang sempat memiliki pekerjaan Karena sulitnya mencari uang akhirnya terjerumus dan memilih jalan pintas untuk bisa mendapatkan uang dengan cara yang tidak baik, seperti main judi togel.

4.2.3. Dampak Akibat Permainan Perjudian Togel

Dampak negatif yang ditimbulkan akibat permainan perjudian togel berupa;

a. Dampak langsung

- Menjauhkan diri dari agama dan melemahnya iman karena kewajiban sebagai umat ditinggalkan sehingga mendorong orang untuk melakukan tindak asusila.

- Berubahnya pemikiran masyarakat menjadi irasional. Hal yang irasional adalah dimana para konsumen togel dengan khayalan dan imajinasi mencoba menebak dan meramal nomor togel dengan menghubungkan pada kejadian yang terjadi sehari-hari atau dari tafsir mimpi. Selain itu, pikiran jadi kacau, karena selalu digoda oleh harapan untuk menang.
- b. Dampak tidak langsung
 - Kemunduran tingkat perekonomian keluarga. Biasanya uang yang digunakan untuk memasang nomor togel berasal dari uang sisihan atau potongan dari uang hasil jerih payah sehari.
 - Keluarga menjadi terabaikan karena waktu dalam sehari habis memikirkan nomor togel.
 - Pekerjaan menjadi terabaikan karena semua energy dan pikiran tercurah pada kesenangan untuk berjudi.
 - Timbulnya rasa malas untuk bekerja. Para konsumen togel berharap akan memperoleh keberuntungan memenangkan togel dan memperoleh uang yang banyak tanpa harus bersusah payah. Hal ini juga didasarkan pada keyakinan akan tafsir mimpi.
 - Orang lalu terdorong melakukan tindak kriminal, guna “mencari modal” untuk memuaskan nafsu judinya yang tidak terkendalikan.
 - Kondisi ekonomi seorang penjudi mengalami ketidakstabilan, karena perjudian merupakan hal spekulatif dan untung-untungan.
 - Keinginan untuk berjudi yang terus-menerus yang membuat keimanan terhadap Tuhan berkurang, sehingga mudah terseret dalam kasus asusila.

Menurut Bapak MA 35 Tahun selaku masyarakat Negeri Batumerah

mengatakan bahwa :

Permainan judi togel adalah penghasil uang haram yang seharusnya tidak boleh dimainkan oleh masyarakat batumerah sebab uang haram ini dimata agama kan tidak boleh jadi himpauan saya masyarakat tidak boleh terlena dengan tawaran dan promosi-promosi akun-akun judi yang pada akhirnya membuat kita terlibat di dunia kejahatan karena permainan judi bukan hanya menyedatkan tetapi juga memiskinkan kita. Hal ini akibatnya banyaknya kasus perceraian, penipuan, berhutang, hingga akhirnya menyebabkan pembunuhan akibat kasus perjudian.

❖ **Dampak Positif Dan Negatif Judi Togel Terhadap Pendapatan Masyarakat Negeri Batumerah**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa dampak positif dan negatif.

Berikut adalah dampak positif dan negatif dari judi togel:

1. Dampak Positif

Adapun dampak positif judi togel menurut pelaku judi Bapak CS 36 Tahun mengatakan bahwa :

kalau kita hokki dalam mendapatkan nomor yang kita pasang dan angka tersebut keluar sesuai angka yang kita pasang tentunya uang kita dapatkan untungnya sangat terlibat ganda. uang keuntungan itu biasanya bisa kita penuhi kebutuhan peralatan rumah tangga kita, maupun beli henpone yang mahal dengan kualitas bagus dari uang togel itu.

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa: ada dampak positif yang dihasilkan dari perjudian togel offline, maupun online. Hal ini karena adanya keuntungan yang didapatkan jika terjadi penebakan angka nomor yang tepat sasaran maka tentunya akan berdampak pada pendapatan yang signifikan pada saat itu, dan keuntungan itu bisa digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Tentunya kemenangan ini juga memuaskan si pengguna judi togel merasa puas dan senang karena ia bisa menghasilkan uang hanya dengan tidak bekerja keras cukup hanya dengan keahlian dalam menyusun rumus nomor angka togel tersebut.

2. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif judi togel antara lain:

a. Dampak ekonomi keluarga

1. Keadaan ekonomi keluarga yang semakin tidak stabil dan bisa berubah secara drastis.
2. Terjadinya broken home, sang suami tidak bisa mencukupi kebutuhan untuk menafkahi istri dan anaknya karena sering kalah bermain judi.
3. Bahkan para pelaku perjudian togel online rela meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau bahkan bermain togel online, demi memuaskan hasratnya sehingga keluarga terlilit hutang dan hal ini mengakibatkan keluarga semakin terjerembab ke dalam jurang kemiskinan. Hal terakhir berdampak pada terputusnya pendidikan sang anak akibat ketidakmampuan dalam hal pembiayaan.
4. Hubungan keluarga yang tidak harmonis mulai dari renggangnya hubungan antara suami dan istri yang tentu diakibatkan jaranya interaksi yang terjadi ketika di rumah.

Adapun dampak negatif judi togel menurut Bapak MA 35 Tahun tokoh masyarakat menjelaskan bahwa:

Kalau sampai sudah terlibat dalam permainan judi togel ini, maka resiko yang kita hadapi tentunya sangat banyak karena mengurus keuangan kita karena lebih banyak kalah dalam bermain dibandingkan menang, apalagi kalau sampai kita deposit angka yang besar dengan jumlah taruhan yang fantastis namun hasilnya meleset, tentunya membuat kita depresi dan kita berhutang di pinjaman online untuk pasang terus-menerus akibat telah teriming-imingi dengan kemenangan yang besar yang akan kita dapatkan dari pasang angka dari nomor judi togel itu

Dari pendapat Masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa perjudian togel sangat berpengaruh buruk terhadap kehidupan keluarga, perekonomian keluarga yang tidak baik yang dapat menimbulkan Dampak sosial yang dirasakan para pelaku judi togel antara lain: Bermain judi togel dapat menyebabkan kehidupan pelaku akan tertekan dengan pikiran depresi hingga berujung pada terlilit dengan pinjaman online yang membuat pelaku tidak mampu membayar angsuran pinjaman online yang pada akhirnya diteror tiap saat untuk dimintai pembayaran pinjol yang pada akhirnya pelaku merasa dikucilkan oleh lingkungan sekitarnya karena perbuatannya yang sering merugikan masyarakat banyak, merusak tatanan hidup dalam keluarga, membuat orang menjadi malas, dan tidak mengenal rasa malu. Meningkatnya

tindakan kriminalitas, hal ini dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan lingkungan di sekitar tempat tinggal, seperti sering terjadinya kasus pencurian sehingga dampaknya juga terhadap psikologis pelaku adalah jika sering kalah bermain judi maka pelaku akan mengalami stres atau depresi berat, misalnya sering melamun dan berbicara sendiri, mudah sensitif terhadap orang lain yang seringkali terjadinya konflik antara mereka seperti percekocokan bahkan bentrok fisik, dan yang paling mengkhawatirkan adalah mendorong pelaku untuk melakukan tindakan kejahatan lainnya seperti mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, dan mencuri hak milik orang lain. Dan seandainya pun pelaku sering menang bermain judi maka akan mendorong pelaku akan lebih bermalas-malasan untuk beraktifitas dalam bekerja, karena ia menganggap ada cara yang lebih instan untuk mendapatkan uang sehingga gaya hidup pelaku cenderung praktis dan uang yang di dapat pun habis di gunakan untuk berfoya-foya. Kedua hal tersebut akan berulang kali di alami pelaku selama ia masih saja bermain judi.

4.2.4. Upaya Penanggulangan Perjudian Togel

Adapun upaya-upaya tersebut antara lain seperti upaya preventif dan upaya represif. Berkaitan dengan upaya penanggulangan dari dampak penggunaan judi togel berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Randi (40 Tahun) salah satu staf pemerintah Negeri menjelaskan:

Permainan judi togel online dan offline menjadi permasalahan dilingkungan masyarakat tentunya perlu di berantasoleh oleh pihakberwajib, jikalau ini terjadi di negeri batumerah tentunya kami akan koordinasi samapihak terkait agar segera ditindak jangan sampai masalah ini mengganggu ketertiban dan ketentraman masyarakat akibat dari dampak buruk dari permasalahan judi togel ini. Kami sering sampaikan itu ke masyarakat jika ada yang merasa mengganggu akibat adanya suatu perbuatan yang berujung pada kerugian seseorang dan orang lain dalam masyarakat kami, biasanya kami yang koordinasi dengan pihak berwajib agar bisa ada solusinya dan bisa memberikan efek jera ke oknum tertentu.

Dari penejelasan di atas dapatlah dijelaskan bahwa pemerintah Negeri Batumerah berkekead untuk menjaga dan menjunjung tinggi ketentraman didalam ruang lingkup kehidupan bermasyarakat agar terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan bersama untuk itu Dalam bermasyarakat diperlukan adanya kepatuhan norma-norma untuk mengatur segala tingkah laku anggota masyarakat, namun disadari atau tidak disadari seseorang pasti pernah melakukan upaya penyimpangan terhadap norma- norma yang berlaku. Penyimpangan yang dilakukan secara intens dan dalam skala besar dapat mengganggu ketentraman dan keharmonisan dalam masyarakat. Penyimpangan sosial dapat berupa perjudian, seperti yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Negeri Rumah Negeri Batumerah. Sebagian masyarakat menjadikan perjudian sebagai salah satu aktivitas yang dijadikan sebagai sumber penghasilan, karena dengan melakukan perjudian seorang penjudi dapat memiliki penghasilan dengan cara yang mudah dan tanpa harus bekerja keras mengeluarkan keringat. Namun, perjudian adalah permainan untung-untungan yang merupakan tindakan spekulasi yang dapat membawa dampak buruk bagi diri manusia itu sendiri

maupun lingkungannya. Salah satu jenis atau macam perjudian yang ada di masyarakat ialah perjudian toto gelap (togel).

Dalam suatu tugas penanggulangan togel adalah pihak kepolisian, pemerintah Negeri, maupun masyarakat itu sendiri. Dalam menghadapi proses penanggulangan togel ada saja hambatan yang dilami. Hambatan itu dapat berasal dari dalam (intern) maupun dari luar (ekstern). Dengan adanya hambatan tersebut bagaimana pihak Polisi dan pemerintah negeri dalam memberikan solusi terkait hambatan yang ada sehingga proses penanggulangan dapat berjalan secara maksimal.

Dukungan dari masyarakat sangat diperlukan dalam penanggulangan perjudian. Dukungan dari pihak yang berpengaruh dalam masyarakat menjadi hal utama. Tokoh agama yang merupakan pihak yang dapat membantu penanggulangan perjudian karena perjudian merupakan perbuatan yang dilarang dalam agama. Selanjutnya adalah aparat pemerintah terdekat, yaitu kepala desa. Pemerintah desa merupakan pemerintahan paling bawah yang dekat dengan masyarakat dan kepala desa merupakan tokoh yang juga berasal dari kalangan masyarakat setempat.

Jadi, adanya penanggulangan yang dilakukan oleh kepolisian dengan adanya beberapa hambatan tapi dengan adanya dukungan dari masyarakat atau orang berpengaruh yaitu tokoh agama dan kepala desa, masyarakat dapat menghindari tindakan perjudian, sehingga tingkat perjudian yang ada di masyarakat berkurang atau bahkan tidak ada.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Togel adalah Permainan judi dengan cara mengundi angka yang pemenangnya memiliki angka yang keluar sama dengan angka yang dibeli, baik secara online maupun offline. Mekanisme judi togel adalah bertaruh uang dengan menebak nomor-nomor yang akan keluar. Judi togel merupakan suatu kejahatan dengan taruhan uang sebagai alatnya kupon togel dimana terdapat angka-angka yang akan dipertaruhkan dengan uang secara melawan hukum. Kemudian yang dimaksud dengan togel offline adalah togel yang pengecernya menjual secara langsung kepada target pasarnya. Di kota Ambon terkhususnya di Negeri Batumerah hampir merata ditiap RT/RW pengguna judi togel online seringkali ditemukan akibat penggunaannya sangat mudah mengakses website judi online dengan alat komunikasi, berbeda dengan toggle offline yang menggunakan kupon sebagai alat bukti transaksi sehingga hampir tidak Nampak untuk terpublikasi di tengah-tengah masyarakat.

Ada beberapa faktor yang melekat pada diri seseorang untuk mendorong seseorang terus-menerus melakukan perjudian togel yaitu :

1. Anggapan bahwa Judi Togel sebagai Penolong.
2. Tingginya Tingkat Pengangguran
3. Faktor Ekonomi
4. Praktis dan lebih aman dari pengawas.
5. Faktor ketagihan pasang judi togel.
6. Faktor Lingkungan

Yang menjadi dampak negatif dari perbuatan judi togel adalah terjadinya kerugian finansial menyebabkan masalah keuangan, hutang, dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Menyebabkan seseorang bisa Kecanduan yang dapat menghancurkan kehidupan seseorang dan hubungannya dengan keluarga dan teman-teman. Memiliki masalah Kesehatan mental berupa stres, kecemasan, depresi, dan masalah kesehatan mental lainnya dapat timbul akibat tekanan emosional yang terkait dengan perjudian togel dan berpengaruh hubungan sosial dan keluarga seseorang. Teman dan keluarga mungkin merasa frustrasi atau marah akibat kerugian yang terus menerus atau perilaku yang tidak bertanggung jawab terkait perjudian.

Upaya yang harus dilakukan adalah Pendidikan dan Kesadaran mengenai kampanye edukasi yang efektif dapat membantu individu memahami risiko yang terlibat dalam perjudian togel. Regulasi yang Ketat dari pemerintah yang ketat terhadap operator togel dan pemberian sanksi sanksi hukum yang tegas terhadap pemain judi togel dengan bandar pengelola togel tersebut.

1.2. Saran.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka penulis menyarankan agar pihak-pihak terkait berupa penyuluhan yang berkaitan dengan masalah hukum, pendidikan dan keluarga untuk bisa memainkan perannya dengan baik agar pemain judi togel di lingkungan masyarakat bisa teratasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Mircahya Intan Azania (2013:177), “*Strategi Adaptasi Bandar Judi Togel (Toto Gelap) Di Kota Pasuruan*”.
- Alfeus Manuntung (2018) “*Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*”. Alice Hewing dalam bukunya *Something for Nothing: A History of Gambling*.
- Burlian, Paisol. 2016. *Patologi Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dian Nafiatun Fajariah, 2008 *Sikap dan Perilaku*. FKM UI.
- DEWI TUHAREA, 2021. *Perjudian Togel Pada Masyarakat Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah*.
- Eddieediaz327 Desember 2018. *Judi Online Casino, Dampak Positif Judi, judi Sbo, togel*. 27 Desember 2018.
- Edwin H.Sutherland , 1934,*Principle of Criminologi*.
- Glen Elder. 1975. “*Teori Peran*”.
- Hendropuspito 1989, *Sosiologi agama*, Kanisius.
<http://konsultasikehidupan.wordpress.com/2009/05/07/teori-peran-role-theory>.
<http://dimaslova.wordpress.com/2008/11/23/karya-ilmiah-upaya-penanggulangan-perjudian/>)diakses.
- Isbandi rukminto adi, *pemikiran-pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan sosial*.h.128.
- Kartini Kartono. 2014, *Psikologi Sosial, Kenakalan Remaja*. Jakarta:Rajawali.
- Kartini Kartono, 1986. *psikologi anak psikologi anak*, alumni bandung.
- Kartini Kartono, 2005, *patologi sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- LUSI ANGGREINI, PERJUDIAN, 2015. *Studi Sosiologi Tentang Perilaku Judi Togel di Kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*.
- Moleong, Lexy.J. 2007, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", PT Rosdakarya, Bandung.
- Max Weber 1864-1920, "*the theory and social organization*".
- Mead, George H. 1934. "*Mind, Self, and Society*". Chicago: University of Chicago Press.
- Mudjijiono. 2004. *Judi Buntut mengapa selalu ada*. Yogyakarta: Tri De.
- Oktafia Retno Asih, 2019. *Penanggulangan Perjudian Toto Gelap (Togel) Oleh Polsek Ambal Kebumen*.
- Papu, Johannes. 2002. *Perilaku Berjudi*. Tersedia di: http://www.e-psikologi.com/epsi/sosial_detail.asp?id=278.
- Ritzer, George. 2014. "*Teori Sosiologi Modern (Edisi Ketujuh)*", Kencana Prenadamedia Group.
- Ritzer, G. dan J.D. Goodman. 2010. "*Teori Sosiologi Modern (Edisi Keenam)*", Kencana Prenada Media Grup.
- Robert Linton, K. Merton, 1949. *Social Theory and Social Structure*.
- Soerjono Soekanto, dkk. 1990. *Kriminologi Suatu Pengantar*, Penerbit PT. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Soerjono soekanto, 1990. *Sosiologi keluarga tentang ikhwal keluarga, remaja, dan anak*, Rineka cipta.
- Sumardi, dkk. 1982. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku menyimpang*. Jakarta: CV Rajawali 1982.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Radar Jaya Offset.
- Sztompka, Pieter. 2004 "*Sosiologi Perubahan Sosial*", Penerbit; Prenada Media.
- Tilaar H.A.R. (2002). *Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogiktransformatif untuk Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- T.O. Ihromi (Eds). (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- www. *Judi togel dan masyarakat. Com. diakses 15 agustus 2013. www.bentuk-bentuk judi.com.diakses 24 agustus 3013.*